

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diperoleh dari hasil download melalui website www.idx.co.id. Pengambilan sampel dari BEI dikarenakan sampel terdiri dari beberapa perusahaan manufaktur sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh datanya.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2012 dan 2013.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel pada penelitian dengan *purposive sampling*. Syarat yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 dan 2013.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan tahunan selama periode 2012 dan 2013.
3. Perusahaan yang telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memiliki data mengenai komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas dan *leverage*.
4. Perusahaan yang memiliki kriteria khusus pada keberadaan komite audit yaitu harus berlatar belakang akuntansi dan keuangan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter karena peneliti menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012 dan 2013.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri atas data laporan tahunan yang diperoleh dari *website* BEI <http://www.idx.co.id>.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Sedangkan studi dokumentasi, dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Adapun variabel yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
2. Variabel Bebas (X) :
 - a. Komisaris Independen (X_1)
 - b. Kepemilikan Manajerial (X_2)
 - c. Komite Audit (X_3)
 - d. Profitabilitas (X_4)
 - e. Leverage (X_5)

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

3.6.2.1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori yaitu bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau tiga bulan setelah akhir tahun, serta pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang dapat dilihat pada

www.idx.co.id) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau tiga bulan setelah akhir tahun, serta pengumuman penyampaian laporan keuangan auditan yang dapat dilihat pada www.idx.co.id) masuk kategori 0.

3.6.2.2. Komisaris Independen (KomInd)

Komisaris independen dalam penelitian ini diproksikan dengan persentase antara jumlah komisaris terhadap total jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Menurut peraturan BEI, sedikitnya sepertiga dari anggota komisaris pada perusahaan publik di BEI merupakan komisaris independen (Rachmawati, 2013).

Komisaris independen (KomInd) dinyatakan dengan rumus:

$$\text{KomInd} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

3.6.2.3. Kepemilikan Manajerial (KepMen)

Kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi, diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak manajemen (Arief dan Bambang, 2007). Kepemilikan manajerial (KepMen) dinyatakan dengan rumus:

$$\text{KepMen} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.6.2.4. Komite Audit (KomAud)

Komite audit merupakan suatu kelompok yang sifatnya independen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan keuangan, serta hal-hal yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan (Rachmawati, 2013). Komite audit (KomAud) dinyatakan dengan rumus:

$$\text{KomAud} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit (Berlatar Belakang Akuntansi dan Keuangan)}}{\text{Total Anggota Komite Audit}} \times 100\%$$

3.6.2.5. Return On Assets (ROA)

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba (Rianti, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.6.2.6. Debt to Equity Ratio (DER)

Leverage adalah sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Rianti, 2014). *Leverage* merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. variabel ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang

merupakan perbandingan total hutang dengan modal sendiri. DER dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi logistik (*logit*). Menurut Santoso (1998:96) regresi logistik sama dengan analisis deskriminan, perbedaan hanya pada jenis data variabel dependen. Jika pada analisis deskriminan variabel dependen adalah rasio, maka pada regresi logistik variabel dependen adalah data nominal.

3.8 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti jumlah data observasi (N), *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviation*.

3.9 Uji Regresi Logistik

Model dan data diuji dengan menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (*overall model fit*), dan menguji koefisien model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logit*).

Variabel dependen merupakan data nominal dan variabel independen merupakan data rasio, sehingga regresi logistiklah yang paling tepat digunakan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Ln (TL/1-TL)} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Ln (TL/1-TL) = Variabel *dummy* Ketepatan waktu, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (TIMELY) dan 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu (UNTIMELY)

B_0 = Konstanta

X_1 = Komisaris Independen

X_2 = Kepemilikan Manajerial

X_3 = Komite Audit

X_4 = Profitabilitas

X_5 = *Leverage*

ε = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Adapun yang harus diperlukan dalam persamaan regresi logistik adalah sebagai berikut:

3.9.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi digunakan nilai 0,90 sebagai alat ukur. Apabila korelasi antar variabel independen sama dengan atau lebih besar dari 0,90 maka ada korelasi yang tinggi antar variabel independen atau terjadi multikolinearitas. Keterkaitan atau hubungan antara variabel independen dalam regresi logistik dapat dilihat dalam tabel *correlation matrix*.

3.9.2. Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ketepatan dan kecakupan data pada model regresi logistik. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model regresi logistik tidak menunjukkan kecakupan data, sedangkan bila nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka model regresi logistik menunjukkan kecakupan data.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H_0 : Model yang dipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

3.9.3. Uji Model Fit

Dikarenakan adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*initial -2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum or Square Error*” pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

3.9.4. Model Summary

Model *summary* dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linear. Tujuan dari model *summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, profitabilitas (diproksikan ROA), dan *leverage* (diproksikan DER) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.9.5. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$: KomInd, KepMen, KomAud, ROA, dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$: KomInd, KepMen, KomAud, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.9.6. Uji Parsial

Pengujian Individual yaitu dengan mencari “t hitung” dan membandingkan dengan “t tabel”, apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : Komisaris Independen mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{01} : Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{01} : Komite Audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : Komite Audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{01} : Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{01} : *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H_{a1} : *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.10. Uji Hipotesis

Analisis pengujian hipotesis dengan regresi logistik (*logit*) dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5% atau 0,05.
2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi 0,05 yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Kesimpulan:

- a. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:
 - 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh yang signifikan).
 - 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh yang signifikan).
- b. Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah:
 - 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
 - 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak